



**HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI PENGETAHUAN PEDAGOGIK,  
SUPERVISI GURU PENDAMPING, DAN SARANA PRASARANA  
TERHADAP KINERJA GURU PENJASORKES  
SMA DI KABUPATEN BANYUMAS**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Sabar Marfianto  
0602513056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Agustus 2015



Sabar Marfianto  
0602513056

## PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Kompetensi Pengetahuan Pedagogik, Supervisi Guru Pendamping, dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas.” Karya,

Nama : Sabar Marfianto

NIM : 0602513056

Program Studi : Pendidikan Olahraga

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Senin tanggal 11 Januari 2016.

Semarang, Januari 2016



Prof. Dr. Akhmad Slamet, M.Si.  
NIP. 196105241986011001

Penguji I,

Dr. Sulaiman, M.Pd  
NIP. 196206121989011001

### Panitia Ujian

Sekretaris

Prof. Dr. rer. nat. Wahyu Hardyanto M.Si.  
NIP. 196011241984031002

Penguji II,

Dr. Setya Rahayu, MS.  
NIP. 196111101986012001

Penguji III,

Prof. Dr. Soegiyanto KS, MS.  
NIP. 195401111981031002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“Kinerja guru penjasorkes kompetensinya ditentukan oleh kompetensi pengetahuan pedagogik, supervisi guru pendamping dan sarana prasarana penjas”.

### **Persembahan**

Untuk Almamater Universitas Negeri

Semarang

## ABSTRAK

Marfianto, Sabar. 2015. "Hubungan Kompetensi Pengetahuan Pedagogik, Supervisi Guru Pendamping, dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes di Kabupaten Banyumas" *Tesis*. Program Studi Pendidikan Olahraga. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Prof. Dr. Soegiyanto KS, MS., Pembimbing II Dr. Setya Rahayu, MS.

**Kata Kunci:** kompetensi pedagogik, supervisi, sarana prasarana

Pentingnya penilaian kinerja guru supaya guru dapat dan selalu mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Kompetensi pengetahuan pedagogik merupakan salah satu faktor internal guru pendidikan jasmani. Faktor eksternal yaitu supervisi dan sarana dan prasarana penunjang dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik, supervisi guru pendamping, dan sarana prasarana terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan korelasional yaitu untuk menentukan hubungan antara dua atau tiga variabel. Analisis korelasi bertujuan menentukan kekuatan hubungan antara variabel kompetensi pengetahuan pedagogik, supervisi guru pendamping, sarana prasarana dengan kinerja guru penjasorkes. Kemudian dipaparkan hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial maupun keseluruhan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear dengan bantuan SPSS 22.

Berdasarkan hasil penelitian 1) ada hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik terhadap kinerja guru penjasorkes, 2) ada hubungan supervisi guru pendamping terhadap kinerja nilai guru penjasorkes, 3) ada hubungan sarana prasarana terhadap kinerja guru penjasorkes, 4) ada hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik dan supervisi guru pendamping terhadap kinerja nilai guru penjasorkes, 5) ada hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik dan sarana prasarana terhadap kinerja guru penjasorkes, 6) ada hubungan supervisi guru pendamping dan sarana prasarana terhadap kinerja guru penjasorkes, dan 7) ada hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik, supervisi guru pendamping dan sarana prasarana terhadap kinerja nilai guru penjasorkes.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan positif kompetensi pengetahuan pedagogik, supervisi guru pendamping, dan sarana prasarana terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada guru penjasorkes lebih meningkatkan kemampuan kompetensi pengetahuan pedagogik, pihak sekolah meningkatkan pengadaan sarana prasarana penunjang pembelajaran, dan dinas pendidikan untuk sering mengadakan program supervisi yang dilakukan oleh guru pendamping.

## ABSTRACT

Marfianto, Sabar. 2015. "The Relationship of the Competence of Pedagogic Knowledge, Supervising Teacher assistant, and the Facilities and Infrastructure Towards Teachers' Performance of Physical Education, Sport, Health, and Recreation Throughout Banyumas Regency". Thesis. Sport Education Program. Graduate Program. Semarang State University. Supervisor I Prof. Dr. Soegiyanto KS, MS., Supervisor II Dr. Setya Rahayu, MS.

Keywords: pedagogical, supervision, infrastructure

The importance of teachers' performance so that teachers are able and always develop themselves to a better condition in the learning process that is adapted to the purpose of education. The competence pedagogical knowledge is one of the internal factors of physical education teachers. The external factors are supervision and facilities and infrastructure in the learning process of physical education. The focus of the problem that there is a correlation of pedagogic competence of knowledge, supervising teacher, facilities and infrastructure to the performance of a high school teacher. This study aims defining the relationships pedagogical knowledge competence, supervision and facilities and infrastructure on teachers' performance of physical education, sport, health, and recreation senior high school throughout Banyumas regency.

This study used a quantitative descriptive and correlational which is to determine whether there is correlation between two or three variables. On the other hand, correlation analysis aims to determine the strength of the relationship among the variables  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  with  $Y$ . Then described the relationship between independent variables with the dependent variable as a whole or partially.

Based on the result of research, the value of 1) correlation competence of pedagogical knowledge on the performance, 2) correlation supervision to the performance, 3) correlation of infrastructure to the performance, 4) correlation pedagogic competence and supervision on teacher performance with, 5) correlation competence pedagogic knowledge and facilities to the performance, 6) correlation supervision and facilities the performance and 7) correlation pedagogic competence of knowledge, supervision and facilities to the performance.

The conclusions from this research is positive correlation pedagogic competence of knowledge, supervision and facilities to the performance of a high school teachers' physical education, sport, health, and recreation senior high school throughout Banyumas regency. Based on the results of the study are expected to further enhance the ability of physical education teacher competence pedagogical knowledge, the school improve the provision of supporting infrastructure of learning and education departments to conduct supervision programs often done by teachers.

## **PRAKATA**

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul

“Hubungan Kompetensi Pengetahuan Pedagogik, Supervisi Guru Pendamping Dan Sarana Prasarana Penjas Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes SMA se- Kabupaten Banyumas”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Prof. Dr. Soegiyanto KS, MS. (Pembimbing I) dan Dr. Setya Rahayu, MS. (Pembimbing II)

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya:

1. Direksi Program Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
2. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.

3. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
4. Kepala Sekolah SMA Negeri Banyumas yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Guru Penjasorkes di Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan waktu untuk mengisi angket validitas dan reliabilitas.
6. Guru Penjasorkes di Kabupaten Banyumas yang telah membantu sebagai sampel penelitian.
7. Orang tua yang selalu memberikan motivasi dan doa selama menempuh pendidikan.
8. Erni Wahyuningsih, M.Pd yang telah memberi motivasi dan semangat hidup.
9. Teman-teman POR A3 Program Pascasarjana Unnes, yang telah berjuang bersama selama menempuh pendidikan .

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Agustus 2015

Sabar Marfianto



## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| PENGESAHAN UJIAN TESIS .....  | i       |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....   | ii      |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN.....   | iii     |
| ABSTRAK .....   | iv      |
| <i>ABSTRACT</i> .....   | v       |
| PRAKATA.....  | vi      |
| DAFTAR ISI.....   | viii    |
| DAFTAR TABEL.....   | xii     |
| DAFTAR GAMBAR.....  | xiii    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | xiv     |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1       |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....  | 1       |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....  | 9       |
| 1.3 Cakupan Masalah.....  | 10      |
| 1.4 Rumusan Masalah.....  | 10      |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....   | 11      |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....  | 12      |
| BAB II KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN<br>HIPOTESIS PENELITIAN ..... | 13      |
| 2.1 KAJIAN PUSTAKA .....  | 13      |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.2 Kerangka Teoritis .....                         | 15        |
| 2.2.1 Definisi Kinerja .....                        | 15        |
| 2.2.1.1 Defini Kinerja Guru .....                   | 17        |
| 2.2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru ..... | 24        |
| 2.2.2 Pengertian Kompetensi Guru.....               | 25        |
| 2.2.3 Kompetensi Pedagogik.....                     | 28        |
| 2.2.4 Supervisi .....                               | 32        |
| 2.2.4.1 Defini Supervisi .....                      | 32        |
| 2.2.4.2 Tujuan dan Manfaat Supervisi .....          | 34        |
| 2.2.4.3 Frekuensi Pelaksanaan Supervisi.....        | 35        |
| 2.2.4.4 Prinsip Pokok Supervisi.....                | 36        |
| 2.2.4.5 Pelaksanaan Supervisi .....                 | 37        |
| 2.2.4.6 Teknik Supervisi .....                      | 39        |
| 2.2.5 Sarana Prasarana.....                         | 42        |
| 2.3 Kerangka Berpikir .....                         | 45        |
| 2.4 Hipotesis Penelitian .....                      | 47        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>48</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....                         | 48        |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....            | 48        |
| 3.3 Variabel Penelitian .....                       | 49        |
| 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data .....       | 53        |
| 3.4.1 Instrumen Penelitian .....                    | 53        |
| 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....                  | 53        |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.4.3 Validitas.....   | 55        |
| 3.4.5 Reliabilitas.....  | 58        |
| 3.5 Teknik Analisis Data.....  | 58        |
| 3.5.1 Uji Normalitas .....   | 58        |
| 3.5.2 Uji Heteroskedastisitas .....  | 59        |
| 3.5.3 Uji Multikolinearitas.....   | 60        |
| 3.5.4 Uji Hipotesis Penelitian.....  | 61        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>67</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....   | 67        |
| 4.1.1 Pelaksanaan Penelitian .....   | 67        |
| 4.1.2 Hasil Angket Kompetensi Pengetahuan Pedagogik, Supervisi Guru<br>pendamping, Sarana Prasarana, dan Kinerja ..... | 67        |
| 4.2 Analisis Data .....  | 68        |
| 4.3 Pembahasan .....   | 69        |
| 4.3.1 Uji Hipotesis I.....   | 70        |
| 4.3.2 Uji Hipotesis II .....   | 72        |
| 4.3.3 Uji Hipotesis III.....   | 73        |
| 4.3.4 Uji Hipotesis IV.....  | 74        |
| 4.3.5 Uji Hipotesis V .....  | 75        |
| 4.3.6 Uji Hipotesis VI.....  | 76        |
| 4.3.7 Uji Hipotesis VII .....  | 76        |
| 4.4 Keterbatasan Penelitian.....   | 78        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>79</b> |
| 5.1 Simpulan .....   | 79        |

|                     |    |
|---------------------|----|
| 5.2 Implikasi ..... | 80 |
| 5.3 Saran .....     | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 82 |
| LAMPIRAN.....       | 86 |

## DAFTAR TABEL

|            | Halaman  |
|------------|--|
| Tabel 3.1  | Kegiatan Supervisi Akademik ..... 50   |
| Tabel 3.2  | Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik..... 54  |
| Tabel 3.3  | Kisi-kisi Pertanyaan Supervisi ..... 54  |
| Tabel 3.4  | Kisi-kisi Pertanyaan Sarana Prasarana..... 54  |
| Tabel 3.5  | Validitas Angket Kompetensi Pedagogik..... 56  |
| Tabel 3.6  | Validitas Angket Supervisi Guru Pendamping..... 56   |
| Tabel 3.7  | Validitas Angket Sarana Prasarana..... 57  |
| Tabel 3.8  | Output SPSS untuk Uji Normalitas Data..... 58  |
| Tabel 3.9  | Output SPSS untuk Uji Heteroskedastisitas..... 59  |
| Tabel 3.10 | Output SPSS untuk Uji Multikolinearitas..... 60  |
| Tabel 4.1  | Skor Kompetensi Pengetahuan Pedagogik, Supervisi Guru<br>Pendamping, Sarana Prasarana, dan Kinerja ..... 67                        |
| Tabel 4.2  | Hasil Uji Korelasi kompetensi pengetahuan pedagogik,<br>supervisi guru pendamping dan sarana prasarana terhadap<br>kinerja..... 68 |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Bagan Alur Kegiatan Supervisi Guru Pendamping..... | 39      |
| Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....                       | 46      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Surat ijin penelitian .....                  | 86      |
| Lampiran 2 Uji validitas dan reliabilitas.....          | 95      |
| Lampiran 3 Angket kompetensi pengetahuan pedagogik..... | 107     |
| Lampiran 4 Angket supervisi guru pendamping.....        | 111     |
| Lampiran 5 Angket sarana prasarana.....                 | 113     |
| Lampiran 6 Angket APKG.....                             | 115     |
| Lampiran 7 Output uji normalitas.....                   | 130     |
| Lampiran 8 Output uji heteroskedastisitas.....          | 136     |
| Lampiran 9 Output uji multikolinearitas.....            | 137     |
| Lampiran 10 Output uji hipotesis I.....                 | 140     |
| Lampiran 11 Output uji hipotesis II.....                | 142     |
| Lampiran 12 Output uji hipotesis III.....               | 144     |
| Lampiran 13 Output uji hipotesis IV.....                | 146     |
| Lampiran 14 Output uji hipotesis V.....                 | 148     |
| Lampiran 15 Output uji hipotesis VI.....                | 150     |
| Lampiran 16 Output uji hipotesis VII.....               | 152     |
| Lampiran 17 Tabel r Product moment.....                 | 154     |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kinerja merupakan komponen yang sangat menentukan dalam setiap upaya peningkatan mutu pendidikan. Berbagai upaya peningkatan kinerja guru telah dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan melengkapi sarana dan prasarana, peningkatan kemampuan teknis guru dalam mengajar melalui penataran dan lokakarya, dan memberikan kemudahan bagi guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang S1, S2 atau S3. Upaya yang juga telah dilakukan pemerintah adalah dengan pemberian tunjangan fungsional dan kemudahan kenaikan pangkat bagi tenaga pendidik. Bahkan untuk meningkatkan kesejahteraan guru, pemerintah juga telah mengeluarkan UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Seorang guru mempunyai kinerja yang baik jika mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Tugas mengajar seorang guru meliputi merencanakan pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran dengan baik, dan menilai hasil pembelajaran secara tepat dan akurat serta dapat menindak lanjuti hasil penilaian prestasi belajar peserta didik dengan baik. Dalam kurikulum 2013 kinerja Guru menjadi sorotan banyak pihak, terutama guru penjasorkes di mana masyarakat memandang bahwa guru penjasorkes banyak yang melaksanakan pembelajaran yang kurang baik. Ada guru penjasorkes yang membiarkan siswanya lari di luar lingkungan sekolah untuk melakukan pemanasan tanpa pantauan guru. Kebetulan lapangan belakang sekolah tempat guru mengajar



sangat luas, sehingga banyak sekolah yang ikut memanfaatkan untuk pembelajaran penjasorkes. Tidak jarang siswa hanya dibekali bola untuk bermain sepakbola, tanpa didampingi gurunya.

Ranah kompetensi pedagogik meliputi menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi. Hasil Uji Kompetensi Awal (UKA) maupun Uji Kemampuan Guru (UKG) guru penjasorkes Kabupaten banyumas juga menjadi sorotan. Pada umumnya adalah kurangnya kompetensi pedagogik. Rata-rata hasil UKA adalah dibawah 52,23 (<http://www.sekolahdasar.net/2012/06/data-nilai-kelulusan-uka-2012.html>). Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan guru dalam kompetensi pedagogik masih rendah, dengan rendahnya kompetensi pedagogik akan berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Indikasi lain yang menunjukkan masih rendahnya kinerja guru penjasorkes SMA se Kabupaten Banyumas adalah masih banyak guru yang menerapkan cara konvensional dalam kegiatan belajar mengajar. Masih banyak diantara guru penjasorkes yang kurang menguasai dan kurang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mengajar. Guru penjasorkes masih menggunakan metode komando dengan mencontohkan langsung yang membuat murid kurang tertarik dan cenderung pasif dalam proses belajar mengajar.

Kondisi tersebut menuntut adanya solusi terhadap permasalahan di atas. Upaya peningkatan kinerja guru penjasorkes telah dilakukan oleh dinas

pendidikan ataupun pada program sekolah. Pentingnya penilaian kinerja guru supaya guru dapat dan selalu mengembangkan dirinya untuk kearah yang lebih baik dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan. Dengan kinerja guru yang baik maka proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Guru dan tenaga kependidikan lainnya merupakan komponen sumber daya manusia yang harus diperhatikan kualitas kompetensinya. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang mengarahkan dan menuntun untuk mencapai apa yang dicita-citakan oleh siswanya. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Dengan penguasaan kompetensi pengetahuan pedagogik maka akan berimbas pada kinerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Secara tidak langsung dengan penguasaan kompetensi pengetahuan pedagogik dapat dijadikan penunjang peningkatan kinerja.

Kompetensi pengetahuan pedagogik merupakan salah satu faktor internal guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kualitas dan kinerja. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA di Kabupaten Banyumas mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memahami kompetensi pengetahuan pedagogik. Kemampuan masing-masing guru juga berbeda dalam penguasaan materi yang akan disampaikan maupun dalam pengembangan kurikulum. Kelancaran proses pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh sikap dan perilaku guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Guru yang berkualitas ditunjang dengan proses pelaksanaan pendidikan yang baik, akan memberikan kontribusi yang baik pula terhadap kualitas

pendidikan. Untuk itu dituntut kemampuan guru mengelola proses belajar mengajar dengan baik, terutama dalam menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga siswa mampu mengembangkan kreatifitas dan minatnya dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri Banyumas dan Kepala Sekolah SMA Negeri Ajibarang bahwa dalam aspek kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan masih di bawah guru mata pelajaran yang lainnya dengan nilai rata-rata 47. Kendala kinerja guru selama ini terdapat pada aspek internal guru itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah kepemimpinan atasan dalam mengembangkan sumber daya guru. Salah satu kegiatan untuk membantu guru mengelola proses belajar mengajar adalah kegiatan supervisi.

Kebijakan pemerintah dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru, pemerintah membuat kebijakan dengan mengadakan penilaian portofolio dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Dengan seiring meningkatnya kompetensi pedagogik maka akan meningkatkan juga kinerja guru. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru tercermin dari cara guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Dikatakan kinerja guru baik apa bila dalam penyampaian materi pembelajaran yang menarik, mudah dimengerti murid, disesuaikan dengan kemampuan murid, dan mengadakan evaluasi yang disesuaikan dengan indikator kompetensi pedagogik. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat meningkatkan kinerja serta rasa tanggung jawab terhadap

tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Program selanjutnya yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja guru penjasorkes yaitu supervisi. Supervisi dapat dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah, maupun guru pendamping. Supervisi berfungsi sebagai pengawasan terhadap pembelajaran. Supervisi guru pendamping yang dilaksanakan agar guru penjasorkes menjalankan program pembelajaran yang disesuaikan kurikulum 2013. Untuk menilai bahwa kinerja guru penjasorkes masih melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

Dinas Pendidikan Banyumas mengadakan supervisi yang dilakukan guru pendamping. Guru pendamping merupakan guru mata pelajaran di SMA/ SMK yang telah dipilih dan diikutkan dalam pelatihan. Tugas guru pendamping adalah memantau penerapan kurikulum 2013 di tiap sekolah yang sudah ditentukan. Selain itu, guru pendamping juga mengevaluasi apakah langkah-langkah pembelajaran sudah menerapkan pendekatan saintifik yaitu 5 M (mengamati, menanyakan, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan). Kendala-kendala yang dihadapi guru selama pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik juga menjadi masukan untuk dapat diatasi bersama sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik

Fungsi pengawasan pada guru penjasorkes juga harus dilakukan agar kinerja guru dapat terpantau dengan baik, fungsi pengawasan yang dimaksud yaitu supervisi.. Supervisi guru pendamping dilakukan seiring diberlakukannya kurikulum 2013, dengan tujuan agar proses pembelajaran harus sesuai dengan

kurikulum yang dipakai. Guru pendamping yaitu guru mata pelajaran yang telah dipilih dan dilatih oleh dinas pendidikan Kabupaten Banyumas. Dengan adanya supervisi yang dilakukan guru pendamping secara berkesinambungan, maka dinas pendidikan Kabupaten Banyumas akan memperoleh masukan dari guru yang diberi tugas mendampingi dengan tujuan agar dapat melakukan pembinaan dan perbaikan pengembangan kompetensi guru sehingga meningkatkan kinerja guru.

Supervisi pendidikan didefinisikan sebagai proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien (Bafadal, 2004:46). Dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh guru pendamping diharapkan dapat mengetahui penguasaan guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yang dapat dilihat proses pembelajaran berjalan apakah sesuai dengan apa yang diamatkan pemerintah yang tercantum dalam kurikulum. Dengan proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan maka kinerja guru penjas SMA di Kabupaten Banyumas akan meningkat.

Masih banyak hal yang harus ditingkatkan dan diperbaiki dalam pelaksanaan supervisi guru pendamping. Salah satunya pelaksanaan supervisi hendaknya dilakukan dengan objektif sehingga hasilnya sesuai dengan kenyataan yang dihadapi guru. Selain itu masih ada pihak guru yang tidak senang, takut, resah dan cemas bahkan ingin menghindar dari kegiatan supervisi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu supervisor yaitu bapak Heru Sulistyono yang merupakan guru penjasorkes di SMA N 1 Patikraja yang telah

ditunjuk oleh dinas pendidikan Kabupaten Banyumas sebagai guru pendamping Kegiatan supervisi guru pendamping yang dilakukan bertujuan untuk mengarahkan agar proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum.

Aspek yang dinilai dalam kegiatan Supervisi guru pendamping yaitu dari pelengkapan sumber belajar anak ataupun guru dalam bentuk buku mata pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Pendekatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru penjasorkes, pendampingan saat pembelajaran, dan yang terakhir pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa didik. Penilaian yang dilakukan guru pendamping nantiya akan dilaporkan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam bentuk laporan pertanggung jawaban. Laporan tersebut sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam upaya membuat program kerja agar bermanfaat bagi guru penjasorkes. Program kerja yang sesuai dengan kebutuhan guru penjasorkes diharapkan akan semakin meningkatnya kinerja guru penjasorkes.

Fungsi pengawasan yang terdapat pada supervisi guru pendamping mengakibatkan guru akan merasa cemas, bahkan cenderung berharap agar tidak di supervisi. Bagi guru penjasorkes yang mempunyai kinerja guru yang baik merasa kegiatan supervisi yang dilakukan akan dirasakan biasa-biasa saja. Guru akan mudah melewati kegiatan supervisi karena telah mempersiapkan materi yang akan diajarkan, mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, dan proses penilaian yang telah disosialisasikan kepada peserta didik. Berbeda dengan guru yang mempunyai kinerja kurang baik. Kegiatan supervisi merupakan salah satu

momok yang menakutkan bahkan cenderung menghindari dari kegiatan tersebut. Karena kompetensi yang dikuasai sedikit, perencanaan yang belum dilakukan, kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan pemikiran guru, dan penilaian yang dibuat sesuai dengan kehendak guru.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat kegiatan supervisi guru pendamping, supervisor hanya melakukan pencatatan dalam format yang telah ditentukan. Supervisor tidak memberikan masukan atas penilaian tersebut, yaitu penilai tentang kekurangan dalam rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penialain peserta didik. Sehingga kegiatan supervisi guru pendamping terkesan sebagai formalitas untuk melaksanakan apa yang di perintahkan oleh dinas pendidikan terkait. Hal tersebut dikarenakan tidak ada laporan berkelanjutan untuk perkembangan perbaikan proses belajar mengajar bagi guru yang telah di supervisi.

Faktor eksternal lainnya yaitu sarana dan prasarana penunjang dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. Sering kali masalah sarana dan prasarana sebagai bahan pembicaraan apabila guru pendidikan jasmani bertemu dengan guru pendidikan jasmani dari sekolah lain. Bahkan dalam forum MGMP masing-masing guru penjas biasanya mengutarakan masalah sarana dan prasarana sebagai kendala dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi SMA di Kabupaten Banyumas hampir sebagian besar sekolah belum mempunyai lapangan olahraga sehingga sekolah-sekolah tersebut menggunakan lapangan desa di mana satu lapangan tersebut digunakan oleh beberapa sekolah yang menjadikan proses pembelajaran tidak maksimal.

Sekolah yang mempunyai sarana prasarana yang lengkap dan baik, sangat menguntungkan bagi guru penjasorkes karena semakin banyak variasi yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik tanpa ada halangan sarana prasarana. Guru penjasorkes dapat memanfaatkan sarana prasaran yang sudah ada untuk meningkatkan prestasi olahraga sekolah yang bersangkutan. Prestasi olahraga yang meningkat juga merupakan aspek peningkatan kinerja guru penjasorkes.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan kompetensi pengetahuan pedagogik guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas yang berbeda-beda.
- 2) Masih rendahnya nilai uji kompetensi guru.
- 3) Belum diketahui hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik sebagai salah satu faktor meningkatnya kinerja guru penjasorkes.
- 4) Belum diketahui supervisi guru pendamping dapat meningkatkan kinerja guru penjasorkes.
- 5) Belum diketahui kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kinerja guru penjasorkes.
- 6) Belum diketahui ada tidaknya peningkatan kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas setelah dilakukan supervisi.



- 7) Belum dapat dipastikan jika kompetensi pengetahuan pedagogik, supervisi guru pendamping, dan sarana prasarana dapat meningkatkan kinerja guru penjasorkes.

### **1.3 Cakupan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas jelas bahwa permasalahan yang terkait sangat luas, maka dari itu peneliti hanya membatasi pada permasalahan hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik, supervisi guru pendamping dan sarana prasarana terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu

- 1) Apakah ada hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas?
- 2) Apakah ada hubungan supervisi guru pendamping terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas?
- 3) Apakah ada hubungan sarana prasarana terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas?
- 4) Apakah ada hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik dan supervisi guru pendamping terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas?

- 5) Apakah ada hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik dan sarana prasarana terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas?
- 6) Apakah ada hubungan supervisi guru pendamping dan sarana prasarana terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas?
- 7) Apakah ada hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik, supervisi guru pendamping dan sarana prasarana terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui

- 1) Hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas.
- 2) Hubungan supervisi guru pendamping terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas.
- 3) Hubungan sarana prasarana penjas terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas.
- 4) Hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik dan supervisi guru pendamping terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas.
- 5) Hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik dan sarana prasarana terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas.
- 6) Hubungan supervisi guru pendamping dan sarana prasarana terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas.

- 7) Hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik, supervisi guru pendamping dan sarana prasarana terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini bertujuan sebagai kajian ilmiah tentang ada tidaknya hubungan kompetensi pengetahuan pedagogik, supervisi guru pendamping dan sarana prasarana penjas terhadap kinerja guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas.
- 2) Diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- 1) Sebagai bahan masukan dinas pendidikan Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 2) Sebagai bahan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 3) Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani olahrag dan kesehatan agar dapat meningkatkan kinerjanya.